

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data hasil penelitian pada BAB IV, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran matematika menggunakan pendekatan RME sebagai berikut ini.

1. Pembelajaran simetriputar menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas V SDN Citimun 2. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan data postes kelas eksperimen dengan menggunakan uji U dan menggunakan  $\alpha = 5\%$  *two tailed* didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,000. Karena yang diujisatu arah, maka 0,000 dibagi dua, sehingga hasilnya 0,000. Hasil yang diperoleh *P-value*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas V di SDN Citimun 2 secara signifikan.
2. Pembelajaran simetriputar menggunakan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas V SDN Cimalaka 2. Dari hasil perhitungan perbedaan rata-rata data pretes dan data postes kelas kontrol dengan menggunakan uji U dan menggunakan  $\alpha = 5\%$  *two tailed* didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,000. Karena yang diujisatu arah, maka 0,000 dibagi dua, sehingga hasilnya 0,000. Hasil yang diperoleh *P-value*  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan pemahaman siswa di kelas V di SDN Cimalaka 2 secara signifikan.
3. Pemahaman siswa yang mengikuti pembelajaran simetriputar dengan pendekatan RME lebih baik secara signifikan daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai *P-value* (Sig.2-tailed) = 0,000. Karena *P-value* (Sig.2-tailed)

nilainya lebih kecil dari nilai  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran simetri putar dengan menggunakan pendekatan RME lebih baik secara signifikan daripada pembelajaran konvensional.

4. Secara umum, respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan RME cenderung positif. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME dapat menarik minat siswa karena dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME menawarkan alternatif pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi siswa.
5. Faktor yang mendukung dalam pembelajaran simetri putar dengan menggunakan pendekatan RME yaitu kesiapan guru, kesiapan siswa, dan adanya belajar kelompok yang dilakukan siswa. Selain itu, terdapat faktor yang menghambat dalam pembelajaran simetri putar dengan menggunakan pendekatan RME, yaitu terutama dari faktor siswa yaitu temannya yang menggangu saat belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru Matematika  
Pembelajaran matematika dengan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa SD pada materi simetri putar. Untuk itu, sebaiknya pembelajaran ini digunakan sebagai alternatif dalam merencanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika di SD. Tidak hanya pada materi simetri putar, sebaiknya dilakukan penelitian yang sejenis pada materi yang lain dalam matematika maupun di luar matematika.
2. Bagi Peneliti Lain

Terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Untuk itu perlu diperhatikan bahwa permasalahan yang disajikan harus dapat memacu siswa menemukan jawaban sesuai dengan versinya demi menunjang berhasilnya penelitian.

### 3. Bagi Sekolah

Guru yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan dalam pembelajaran ini karena dapat membangun pembelajaran yang dapat menarik minat siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Untuk pihak sekolah dianjurkan untuk setidaknya mengikutsertakan guru-guru yang ada di sekolah yang bersangkutan pada acara-acara seperti seminar untuk menambah wawasan tentang metode-metode pembelajaran atau inovasi-inovasi yang ada dalam dunia pendidikan, atau bahkan mendatangkan ahli atau pakar pada bidang pendidikan kepada guru-guru.